

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian dan pembahasan dengan judul Hubungan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian *fluor albus* pada Santriwati di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo yang dilaksanakan tanggal 7 Maret 2015 dengan jumlah 38 responden yang diambil sebagai sampel sedangkan hasil penelitian dikelompokkan menjadi 2, yaitu data umum/data demografi dan data khusus.

Sesuai dengan judul dan tujuan penelitian. Pada bab ini akan membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan kuesioner. Penyajian akan dimulai dari karakteristik data umum responden yang meliputi kelas, usia, pernah atau tidaknya mendapatkan informasi tentang *fluor albus* patologis, dan mengetahui sumber informasi. Setelah data umum akan dilanjutkan dengan data khusus yang meliputi perilaku *personal hygiene* (pengetahuan, sikap dan psikomotor) santriwati dengan kejadian *fluor albus*.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper – Jetis - Ponorogo. Desa Coper terletak ± 15 kilometer arah tenggara dari pusat Kabupaten Ponorogo. Desa ini juga dilintasi jalan Kabupaten yang menghubungkan Kecamatan Sambit dan Kecamatan

Mlarak. Batas-batas desa coper adalah sebagai berikut : batas utara Desa Joresan, batas selatan Desa Bulu, batas barat Desa Mojomati dan Desa mojorejo, batas timur Desa Bangsalan, Desa Kemuning dan Desa Wilangan.

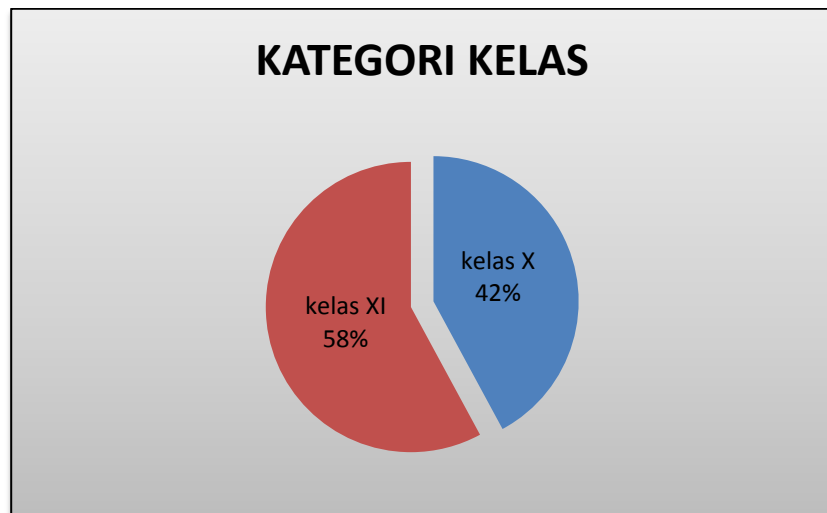
Di pesantren Putri Al-Mawaddah sistem pendidikannya berbentuk pesantren khusus putri dan sistem pengajarannya setingkat SLTP/ SLTA atau MTS/ MA.

Di pesantren putri Al-mawaddah mempunyai 7 buah gedung, 59 kamar mandi, dan 30 water closed yang kebersihannya cukup karena terdapat petugas kebersihan yang membersihkan setiap hari.

4.1.2 Data Umum/ Demografi

Pada data umum atau data demografi akan membahas karakteristik data yang meliputi kelas, usia, pernah atau tidaknya mendapatkan informasi tentang *fluor albus*.

4.1.2.1 Karakteristik responden berdasarkan kelas

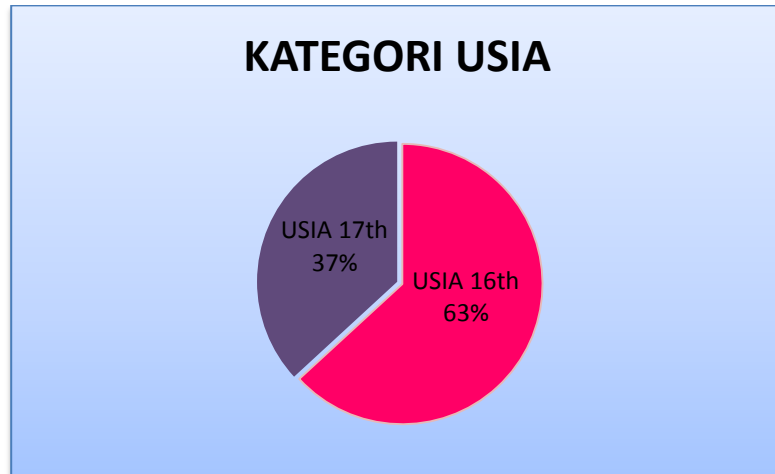


Sumber : Data Primer, Maret 2015

Gambar 4.1 Gambar distribusi frekuensi berdasarkan kelas pada santriwati di Pesantren putri Al-Mawaddah Ponorogo bulan Maret 2015.

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar 22 (58%) responden kelas XI dan hampir setengahnya 16 (42%) responden kelas X.

4.1.2.2 Karakteristik responden berdasarkan usia

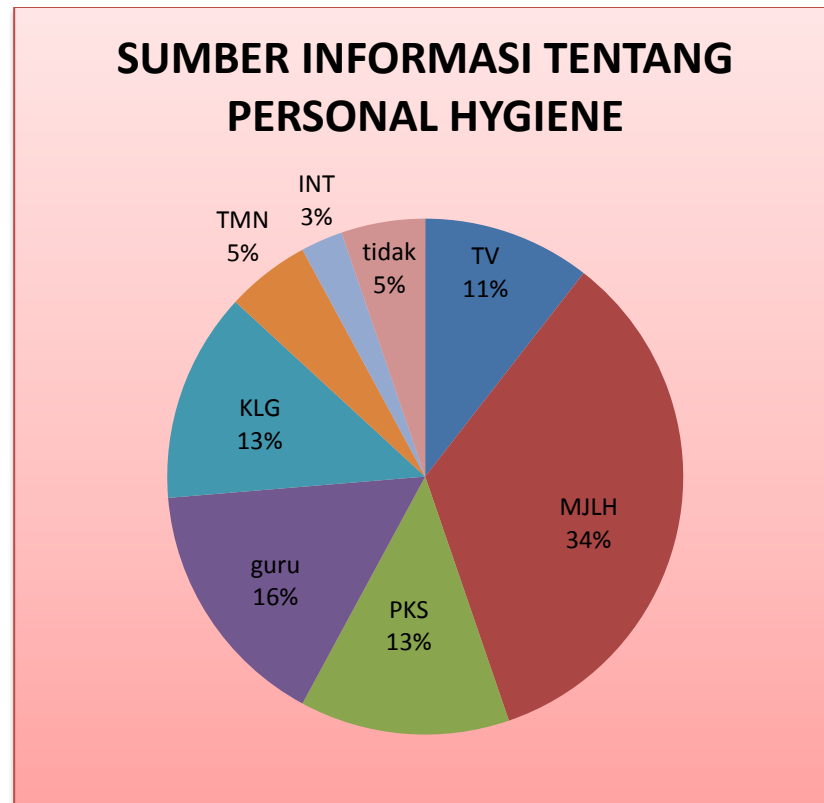


Sumber : Data Primer, Maret 2015

Gambar 4.2 Gambar distribusi frekuensi berdasarkan usia pada santriwati di Pesantren putri Al-Mawaddah Ponorogo bulan Maret 2015.

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar 24 (63%) responden berusia 16 tahun dan hampir setengahnya 14 (37%) responden berusia 17 tahun.

4.1.2.3 Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi tentang *personal hygiene* terhadap kejadian *fluor albus*

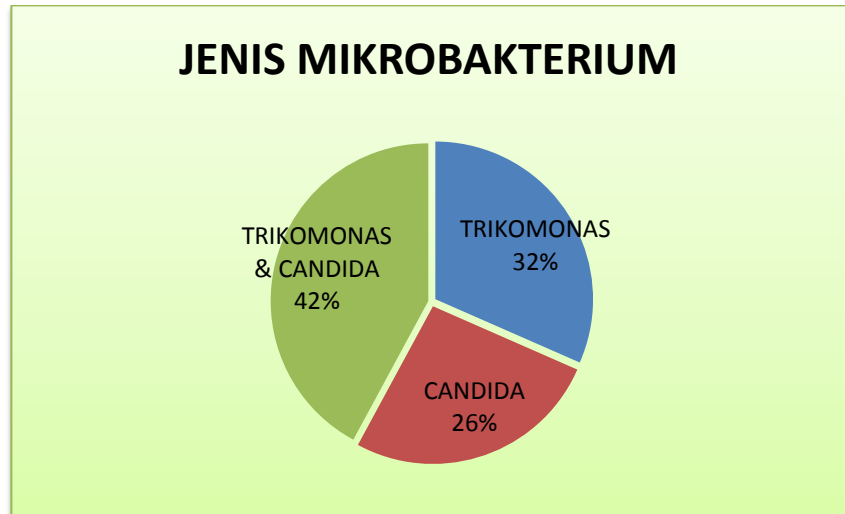


Sumber : Data Primer, Maret 2015.

Gambar 4.3 Gambar distribusi frekuensi berdasarkan sumber informasi tentang *personal hygiene* pada santriwati di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo.

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan dimana hampir setengahnya responden yaitu 13 (34%) responden mendapatkan sumber informasi dari majalah/koran, dan sebagian kecil responden yaitu 1 (3%) responden mendapatkan sumber informasi dari internet.

4.1.2.4 Karakteristik berdasarkan jenis mikrobakterium



Sumber: Data Sekunder, Maret 2015

Gambar 4.4 Gambar distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis mikrobakterium terhadap kejadian *fluor albus* pada santriwati di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo.

Berdasarkan hasil laboratorium santriwati terhadap kejadian *fluor albus* menunjukkan seluruh responden mempunyai hasil positif. Pada gambar 4.4 menunjukkan sebagian besar jenis mikrobakterium pada santriwati adalah trikomonas dan candida sebanyak 16 responden (42%) dan sebagian jenis mikrobakterium santriwati adalah candida sebanyak 10 orang (26%).

4.1.3 Data Khusus

Pada data khusus akan membahas perilaku *personal hygiene* yang meliputi pengetahuan, sikap, psikomotor dan hasil laboratorium santriwati yang mengalami *fluor albus* patologis.

4.1.3.1 Identifikasi tingkat pengetahuan santriwati

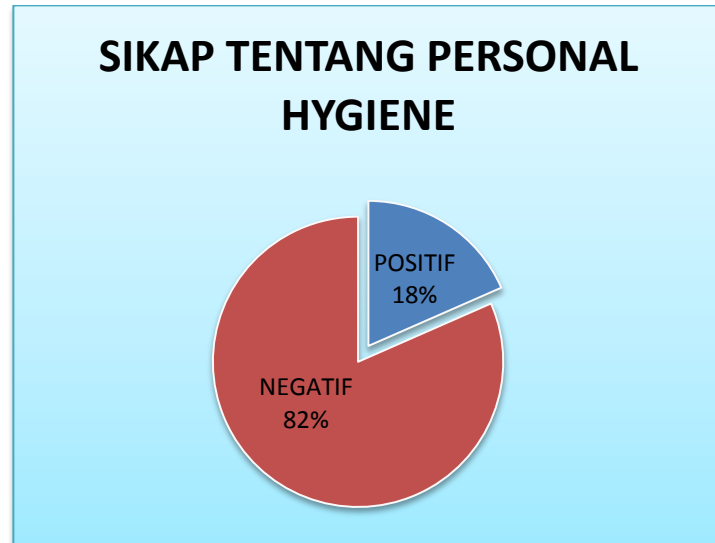


Sumber: Data Primer, Maret 2015

Gambar 4.5 Gambar distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan tentang *personal hygiene* terhadap kejadian *fluor albus* pada santriwati di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo.

Berdasarkan gambar 4.5 menunjukkan bahwa dari 38 responden, sebagian besar yaitu 23 (61%) responden kurang mengetahui *personal hygiene* terhadap kejadian *fluor albus*, dan sebagian kecil pengetahuannya baik 7 (18%) responden

4.1.3.2 Identifikasi sikap santriwati

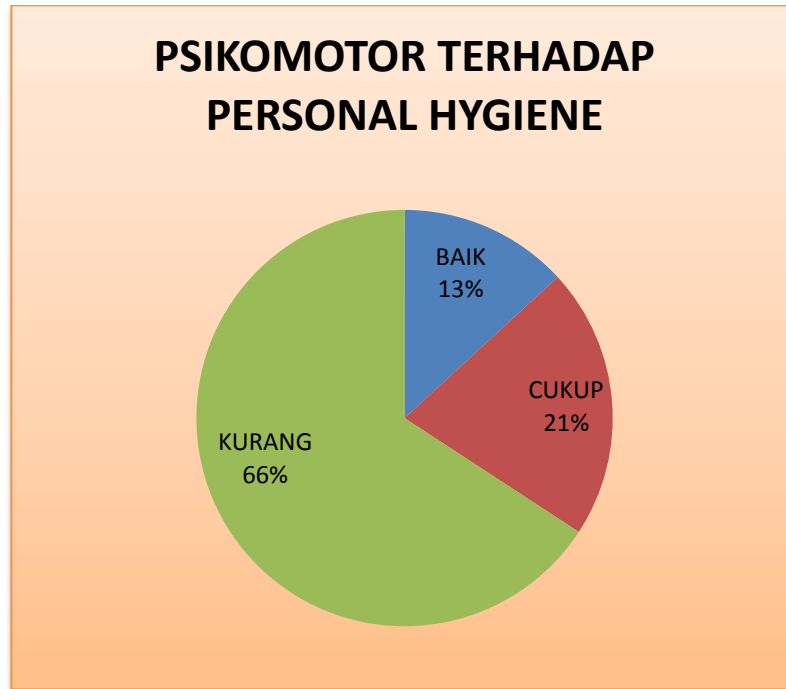


Sumber: Data Primer, Maret 2015

Gambar 4.6 Gambar distribusi responden berdasarkan sikap *personal hygiene* terhadap kejadian *fluor albus* pada santriwati di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo.

Berdasarkan gambar 4.6 menunjukkan bahwa dari 38 responden, sebagian besar yaitu 31 (82%) responden mempunyai sikap yang negatif terhadap kejadian *fluor albus*.

4.1.3.3 Identifikasi psikomotor santriwati

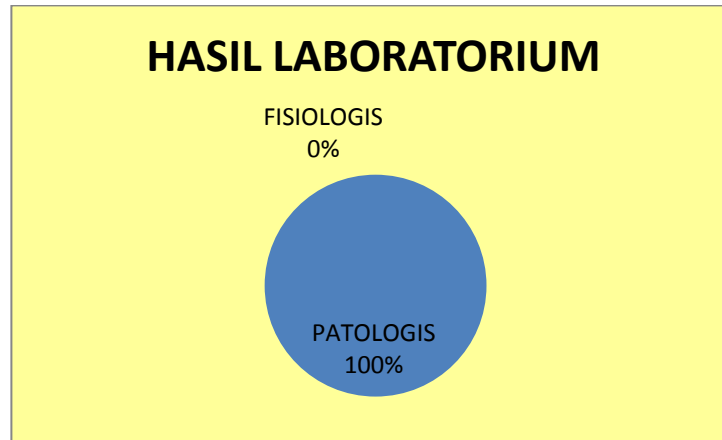


Sumber: Data Primer, Maret 2015

Gambar 4.7 Gambar distribusi frekuensi berdasarkan psikomotor atau tindakan *personal hygiene* terhadap *fluor albus* pada santriwati di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo.

Berdasarkan gambar 4.7 frekuensi psikomotor santriwati terhadap *personal hygiene* menunjukkan bahwa santriwati yang mengalami *fluor albus* adalah sebagian besar *hygiene* santriwati kurang sebanyak 25 orang (66%) dan sebagian kecil kebersihannya baik sebanyak 5 orang (13%).

4.1.3.4 Identifikasi kejadian *fluor albus* pada santriwati



Sumber: Data Sekunder, Maret 2015

Gambar 4.8 Gambar distribusi frekuensi responden berdasarkan hasil laboratorium terhadap kejadian *fluor albus* pada santriwati di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo.

Berdasarkan gambar 4.8 frekuensi santriwati terhadap kejadian *fluor albus* menunjukkan bahwa dari seluruh sampel yang berjumlah 38 orang (100%) mengalami *fluor albus* patologis.

4.1.3.5 Analisa hasil tabulasi hubungan tingkat pengetahuan santriwati terhadap kejadian *fluor albus*

Tabel 4.1 Tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan hubungan pengetahuan *personal hygiene* dengan kejadian *fluor albus* pada santriwati di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo tahun 2015.

pengetahuan	<i>Flour albus</i>	
	n	%
Baik	7	18
Cukup	8	21
Kurang	23	60
Jumlah	38	100
$\rho = 0,002 < \alpha = 0,05$ Chi-Square Test		

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 38 responden, sebagian besar responden yaitu 23 (61%) kurang mengetahui *personal hygiene* terhadap kejadian *fluor albus*, dan sebagian kecil pengetahuannya baik 7 (18%).

Berdasarkan uji statistik chi-square untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang *personal hygiene* dengan kejadian *fluor albus* menunjukkan hasil dengan signifikansi $\rho = 0,002$ dengan derajat kemaknaan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang *personal hygiene* dengan kejadian *fluor albus* di Pondok Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo.

4.1.3.6 Analisa hasil tabulasi hubungan sikap santriwati terhadap kejadian *fluor albus*

Tabel 4.2 tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan hubungan sikap *personal hygiene* dengan kejadian *fluor albus* pada santriwati di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo.

Sikap	<i>Fluor Albus</i>	
	n	%
Positif	7	18
Negatif	31	82
Jumlah	38	100
$\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ Chi-Square Test		

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 38 responden, sebagian besar responden yaitu 31 (82%) memiliki sikap negatif ada *personal hygiene* dengan kejadian *fluor albus*, dan sebagian kecil memiliki sikap positif 7 (18%).

Berdasarkan uji statistik chi-square untuk mengetahui hubungan sikap tentang *personal hygiene* dengan kejadian *fluor albus* menunjukkan hasil dengan signifikansi $\rho = 0,000$ dengan derajat kemaknaan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya adanya hubungan yang signifikan antara sikap pada *personal hygiene* dengan kejadian *fluor albus* di Pondok Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo.

4.1.3.7 Analisa hasil tabulasi hubungan psikomotor santriwati terhadap kejadian *fluor albus*

Tabel 4.3 tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan hubungan psikomotor *personal hygiene* dengan kejadian *fluor albus* pada santriwati di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo.

psikomotor	<i>Fluor Albus</i>	
	n	%
Baik	5	13
Cukup	8	21
kurang	25	66
Jumlah	38	100
$\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ <i>Chi-Square Test</i>		

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 38 responden, sebagian besar responden yaitu 25 (66%) kurang menjaga dan merawat *personal hygiene* dengan kejadian *fluor albus*, dan sebagian kecil melakukan tindakan baik 5 (13%).

Berdasarkan uji statistik chi-square untuk mengetahui hubungan psikomotor tentang *personal hygiene* dengan kejadian *fluor albus* menunjukkan hasil dengan signifikansi $\rho = 0,000$ dengan derajat kemaknaan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya adanya hubungan yang signifikan antara psikomotor tentang *personal hygiene* dengan kejadian *fluor albus* di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo.